

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH KATOLIK MEMBUAT TUHAN
DENGAN ROH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
31 Maret 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH KATOLIK MEMBUAT TUHAN DENGAN ROH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah Katolik membuat Tuhan dengan roh, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah Katolik membuat Tuhan dengan roh, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang benarkah Katolik membuat Tuhan dengan roh, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah Katolik membuat Tuhan dengan roh, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah Katolik membuat Tuhan dengan roh, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

BENARKAH KATOLIK MEMBUAT TUHAN DENGAN ROH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...**
Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Nah, disini Allah membukakan rahasia tentang sumber hidup bagi siapa saja yang ada di alam semesta, yaitu **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi, sebenarnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah sekarang, apa roh menurut penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros ?

Ternyata, roh menurut penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros adalah sama dengan Tuhan. Begitu juga roh suci sama dengan pribadi Tuhan.

Jadi, menurut penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros kalau berbicara roh sama dengan berbicara Tuhan, begitu juga kalau berbicara Tuhan sama dengan berbicara roh.

Nah, karena penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros beranggapan Tuhan adalah roh dan pribadi Tuhan adalah juga roh, maka sebenarnya penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros tidak tahu roh sebenarnya.

Nah, karena penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros tidak tahu roh sebenarnya, maka ketika Yesus lahir, dibuat suatu analisa, Tuhan yang tidak kelihatan yang ada di surga turun ke bumi, melalui pribadi Tuhan atau roh suci, masuk kedalam rahim Maria, kemudian mengucapkan "firman Tuhan" "jadi, jadilah".

Nah, mengapa penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros mempergunakan "firman Tuhan" "jadi, jadilah" untuk memecahkan persoalan kelahiran Yesus yang tidak melalui jalan persetubuhan antara Maria dengan Yosef, teman hidup Maria, yang sudah tua yang tidak ada keinginan untuk tidur intim dengan Maria ?

Karena, tidak ada cara lain, yang bisa memberikan bukti, bagaimana Maria hamil, tanpa melalui tidur bersama dengan Yosef, selain dengan memakai cara "firman Tuhan" "jadi, jadilah".

Nah, alasan ini, mengapa penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros, termasuk penganut Ortodoks, penganut Protestan, ketika berbicara Yesus lahir ke bumi melalui cara "firman Tuhan" "jadi, jadilah".

Nah, karena Yesus ada dalam rahim Maria melalui roh suci atau pribadi Tuhan yang mengatakan "jadi, jadilah", maka Yesus jadi dengan roh.

Nah, ini adalah hasil pikiran penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros, termasuk penganut Ortodoks, penganut Protestan, karena yang mengucapkan roh suci atau pribadi Tuhan, maka melalui roh tercipta Yesus.

Nah, sungguh kebodohan yang ditampilkan oleh penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros, termasuk penganut Ortodoks, penganut Protestan.

Padahal sebenarnya, "**...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "**...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "**...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau "**...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, karena kesalahan yang dijalankan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yaitu dengan beranggapan Bapak, Anak dan roh kudus adalah satu, berarti ketika Tuhan yang di surga yang tidak kelihatan melalui roh kudus inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, anak yang ada dalam rahim Maria dianggap sebagai anak Tuha, Yesus adalah anak Tuhan, dan Tuhan adalah Bapak Tuhan, dan roh kudus adalah juga Tuhan karena dibentuk dengan roh.

Atau dengan kata lain, dalam Tuhan, dalam Yesus dan dalam roh suci ada roh, artinya Tuhan ada dalam Tuhan, ada dalam Yesus dan ada dalam roh suci.

Nah, ini hasil pemikiran penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yang salah besar.

Nah sekarang, menurut deklarasi Allah "**...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**" "**...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** .

Artinya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah, yang "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12) dan "...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12).,**

Jadi, menurut deklarasi Allah, bukan Allah yang menjelma menjadi manusia, melainkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.**

Atau dengan kata lain **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.**

Dimana DNA ada dalam telur Maria dan ada dalam keringat dan air ludah Yosef, dimana Yosef adalah teman hidup Maria, yang sudah tua, yang tidak punya keinginan untuk tidur intim dengan Maria. Dimana DNA dari Yosef bukan dari sperma, melainkan dari keringat dan air ludah Yosef.

Nah, ketika DNA dari telur Maria bertemu dengan DNA dari keringat dan air ludah Yosef ini yang dideklarkan oleh Allah **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Jadi, sebenarnya, Yesus ada dalam rahim Maria karena bertemu DNA dari telur Maria bertemu dengan DNA dari keringat dan air ludah Yosef.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak tahu roh yang sebenarnya, maka dibuat Tuhan dengan roh, jadilah Tuhan Bapak, Kristus, roh suci.

Ini adalah suatu kebodohan yang dibuat oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"... Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, disini Allah membukakan rahasia tentang sumber hidup bagi siapa saja yang ada di alam semesta, yaitu **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom**

nirogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nirogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi, sebenarnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nirogen, atom oksigen.

Atau bisa juga dikatakan, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah sekarang, apa roh menurut penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros ?

Ternyata, roh menurut penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros adalah sama dengan Tuhan. Begitu juga roh suci sama dengan pribadi Tuhan.

Jadi, menurut penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros kalau berbicara roh sama dengan berbicara Tuhan, begitu juga kalau berbicara Tuhan sama dengan berbicara roh.

Nah, karena penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros beranggapan Tuhan adalah roh dan pribadi Tuhan adalah juga roh, maka sebenarnya penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros tidak tahu roh sebenarnya.

Nah, karena penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros tidak tahu roh sebenarnya, maka ketika Yesus lahir, dibuat suatu analisa, Tuhan yang tidak kelihatan yang ada di surga turun ke bumi, melalui pribadi Tuhan atau roh suci, masuk kedalam rahim Maria, kemudian mengucapkan "firman Tuhan" "jadi, jadilah".

Nah, mengapa penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros mempergunakan "firman Tuhan" "jadi, jadilah" untuk memecahkan persoalan kelahiran Yesus yang tidak melalui jalan persetubuhan antara Maria dengan Yosef, teman hidup Maria, yang sudah tua yang tidak ada keinginan untuk tidur intim dengan Maria ?

Karena, tidak ada cara lain, yang bisa memberikan bukti, bagaimana Maria hamil, tanpa melalui tidur bersama dengan Yosef, selain dengan memakai cara "firman Tuhan" "jadi, jadilah".

Nah, alasan ini, mengapa penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros, termasuk penganut Ortodoks, penganut Protestan, ketika berbicara Yesus lahir ke bumi melalui cara "firman Tuhan" "jadi, jadilah".

Nah, karena Yesus ada dalam rahim Maria melalui roh suci atau pribadi Tuhan yang mengatakan "jadi, jadilah", maka Yesus jadi dengan roh.

Nah, ini adalah hasil pikiran penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros, termasuk penganut Ortodoks, penganut Protestan, karena yang mengucapkan roh suci atau pribadi Tuhan, maka melalui roh tercipta Yesus.

Nah, sungguh kebodohan yang ditampilkan oleh penganut Katolik dibawah pimpinan Paus di Vatikan dan Petros, termasuk penganut Ortodoks, penganut Protestan.

Padahal sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh*

Kami...(Maryam : 19: 17) atau **"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, karena kesalahan yang dijalankan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yaitu dengan beranggapan Bapak, Anak dan roh kudus adalah satu, berarti ketika Tuhan yang di surga yang tidak kelihatan melalui roh kudus inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, anak yang ada dalam rahim Maria dianggap sebagai anak Tuha, Yesus adalah anak Tuhan, dan Tuhan adalah Bapak Tuhan, dan roh kudus adalah juga Tuhan karena dibentuk dengan roh.

Atau dengan kata lain, dalam Tuhan, dalam Yesus dan dalam roh suci ada roh, artinya Tuhan ada dalam Tuhan, ada dalam Yesus dan ada dalam roh suci.

Nah, ini hasil pemikiran penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yang salah besar.

Nah sekarang, menurut deklarasi Allah **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** .

Artinya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah, yang **"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)** dan **"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12),,**

Jadi, menurut deklarasi Allah, bukan Allah yang menjelma menjadi manusia, melainkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau dengan kata lain **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Dimana DNA ada dalam telur Maria dan ada dalam keringat dan air ludah Yosef, dimana Yosef adalah teman hidup Maria, yang sudah tua, yang tidak punya keinginan untuk tidur intim dengan Maria. Dimana DNA dari Yosef bukan dari sperma, melainkan dari keringat dan air ludah Yosef.

Nah, ketika DNA dari telur Maria bertemu dengan DNA dari keringat dan air ludah Yosef ini yang dideklarkan oleh Allah **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Jadi, sebenarnya, Yesus ada dalam rahim Maria karena bertemu DNA dari telur Maria bertemu dengan DNA dari keringat dan air ludah Yosef.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tidak tahu roh yang sebenarnya, maka

dibuat Tuhan dengan roh, jadilah Tuhan Bapak, Kristus, roh suci.

Ini adalah suatu kebodohan yang dibuat oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se